

**PENGELOLAAN KEUANGAN PETERNAK KAMBING DI
KELURAHAN WONOKARTO**

(Studi Kasus pada Kelurahan Wonokarto, Wonogiri)



Oleh :

Kristina Novita Sari Putri

19210063

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Kristina Novita Sari Putri
NIM : 19210063
Program studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengelolaan Keuangan Peternakan Kambing di
Kelurahan Wonokarto (studi kasus pada Kelurahan Wonokarto)

Disetujui dan disahkan:

Hari : Rabu
Tanggal : 9 Agustus 2023

Pembimbing,



Arif Farida, S.E., M.A
0612039205

Mengetahui,

Wakil Ketua 1 Bidang Akademik



Ari Susanti, S.Pt., M.M.
0323048302

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Kristina Novita Sari Putri

NIM : 19210063

Program studi : SI Akuntansi

Judul : Pengelolaan Keuangan Peternakan Kambing di
Kelurahan Wonokarto (studi kasus pada Kelurahan Wonokarto)

Skripsi telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji Skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan memenuhi gelar Sarjana Akuntansi.

Pada hari : Rabu

Tanggal : 20 September 2023

Tim Penguji

Tanda tangan

Ketua : Arif Farida, S.E., M.A

()

Anggota : Eko Triyanto, S.E., M.M

()

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta




Dr. Budi Istivanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kristina Novita Sari Putri

NIM : 19210063

Program studi : S1 Akuntansi

Judul Skripsi : Pengelolaan Keuangan Peternakan Kambing di Kelurahan Wonokarto (studi kasus pada Kelurahan Wonokarto)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya adalah hasil plagiat dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan/menanggalkan kesarjaan saya atau saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Pembuat Pernyataan,




Kristina Novita Sari Putri

MOTTO

"Ganjaran kerendahan hati dan takut akan Tuhan adalah kekayaan, kehormatan, dan kehidupan." (Amsal 22:4)

"Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!" (Roma 12:12)

"When things get tough, look at the people who owe you! You will get energy from them" (J-Hope BTS)

"Jalani sesuatu yang kamu mulai, jangan berhenti karna diujung jalan nanti ada hal indah yang menunggumu" (Kristin)

"Those who keep trying without giving up are the ones who succeed" (Jin BTS)

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kenikmatan, keberkahan, serta limpahan karunia-Nya. Dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Bapak dan mamah tercinta yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan doa
- ❖ Adik tercinta
- ❖ Teman-teman terkasih
- ❖ Keluarga besar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
- ❖ Keluarga besar Kelurahan Wonokarto
- ❖ Masyarakat umum

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **PENGELOLAAN KEUANGAN PETERNAKAN KAMBING DI KELURAHAN WONOKARTO (Studi Kasus pada Kelurahan Wonokarto).** Penulisan skripsi dilakukan guna memenuhi syarat dalam pencapaian gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bp. DR. Budi Istiyanto, SE., MM., MH selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E.,M.Acc selaku ketua Perogram Studi Akuntansi.
3. Ibu Arif Farida, S.E.,M.A selaku pembimbing satu yang selalu memberi saran bijaksana, dan sabar selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Astuning Saharsini, S.E.,M.Acc selaku pembimbing dua yang selalu sabar selama penulisan ini.
5. Bapak dan ibu dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah berjasa memberi pembelajana dan ilmu yang berguna untuk masa depan.
6. Teman-teman yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta semangat yang luar biasa.

Laporan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) yang telah ditetapkan oleh pihak akademik. Dengan demikian mahasiswa wajib menyusun laporan skripsi.

Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian kedepan dan semoga dapat memberokan menfaat bagi semua pihak.

Terimakasih.

Surakarta, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Pikir	14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian	16
B. Jenis dan Sumber Data	16
C. Informan.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data	17
E. Teknik Analisis Data	18

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian	22
B. Gambaran Responden Penelitian	22
C. Hasil Penelitian	23
D. Pembahasan	26

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	29
B. Saran	29

DAFTAR PUSTAKA	30
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	10
-------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	13
Gambar 2. Spiral Analisis Data	17

ABSTRAK

Pengelolaan Keuangan Peternakan Kambing di Kelurahan Wonokarto (studi kasus pada Kelurahan Wonokarto)

Kristina Novita Sari Putri

NIM 19210063

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku pengelolaan keuangan peternak kambing di Kelurahan Wonokarto, sampel yang digunakan adalah 19 peternak dan memiliki jumlah hewan ternak lebih dari 25 ekor yang terdapat di Kelurahan Wonokarto, metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh, metode sampel jenuh yaitu semua populasi akan menjadi sampel, analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif, analisis deskriptif adalah metode analisis yang terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan serta menafsirkan data sehingga memberikan gambaran mengenai masalah dalam penelitian, pendapatan para peternak berbeda-beda. Mulai dari 41 juta/tahun (sebelum covid) mengalami penurunan menjadi 26 juta/tahun (selama covid), dan ada juga yang memiliki pendapatan sebesar 67 juta/tahun (sebelum covid) mengalami penurunan menjadi 20 juta/tahun (selama covid). Berarti dalam kasus pendapatan diatas dapat disimpulkan bahwa para peternak kambing di Kelurahan Wonokarto memiliki pendapatan yang berbeda-beda dari hasil penjualan kambing pertahunnya dan selama pandemic covid 19 pendapatan para peternak juga mengalami penurunan.

Kata kunci : Pengelolaan keuangan, Usaha Ternak Kambing

ABSTRACT

Financial Management of Goat Farm in Wonokarto Village (case study in Wonokarto Village)

Kristina Novita Sari Putri

NIM 19210063

This study aims to find out how the financial management behavior of goat farmers in Wonokarto Village, the samples used are 19 farms and have more than 25 livestock in Wonokarto Village, the sampel collection method used is saturated sample, saturated sample method is all populations will be sampled, analysis used in this study Descriptive analysis, descriptive analysis is an analytical method that first collects data, classifies and interprets data so as to provide an overview of problems in research, the income of farmers varies. Starting from 41 million/year (before covid) it decreased to 26 million/year (during covid), and there are also those who have income of 67 million/year (before covid) it decreased to 20 million/year (during covid). This means that in the case of income above, it can be concluded that goat farmers in Wonokarto Village have different incomes from the annual sales of goats and during the Covid-19 pandemic, the income of farmers has also decreased.

Keywords: Financial management, Goat Farm Business

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kebutuhan perekonomian menurut Gunawijaya (2017) ekonomi merupakan aktifitas kegiatan manusia, sehingga kemudian timbul motif ekonomi, yaitu keinginan seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini menyebabkan beberapa masyarakat itu berusaha untuk mengembangkan peternakan yang dimiliki oleh anggota keluarganya masing-masing. Kebanyakan masyarakat termotifasi untuk melakukan ternak kambing karena pendapatannya dan untungnya yang mampu untuk memenuhi kehidupan dan keinginan masyarakat tersebut. Dilansir dari kementerian koordinator bidang perekonomian republik Indonesia tahun 2022, Perkembangan Kredit UMKM sendiri terus meningkat dan NPL terus terjaga stabil. Kredit UMKM terus meningkat hingga mencapai Rp1.275,03 triliun atau tumbuh 16,75% (yoy).

NPL tetap terjaga pada kisaran 4%, di mana posisi terakhir pada April 2022 NPL tercatat mencapai 4,38%, lebih rendah dibandingkan periode sama tahun lalu yang berada di 4,41%. Namun, kenaikan tersebut dinilai masih jauh dibandingkan beberapa negara lain seperti Singapura (41%), Thailand (41%), dan Tiongkok (60%). Jadi, target kontribusi ekspor UMKM diharapkan meningkat menjadi 17% di 2024. Limanseto (2022). Salah satu yang dapat menunjang perekonomian dengan cara beternak dilansir dari Kementerian Pertanian - Ini Upaya Kementan Lakukan Pendampingan Usaha Ke Peternak

(n.d.) Menyasar peternakan rakyat, pemerintah berupaya meningkatkan produktivitas ternak dengan memperkuat sistem pemeliharaan dan manajemen peternakan secara umum. Berbagai aspek menjadi titik pengendalian program, diantaranya adalah peningkatan kualitas pakan, bibit, kesehatan hewan, pengendalian pemotongan betina produktif dan pasca panen dan pengolahan produk asal hewan serta manajemen usaha.

Pengelolaan keuangan adalah upaya perusahaan untuk merencanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan dan pengendalian keuangan dan aset. Pengelolaan keuangan merupakan faktor yang penting dalam kesuksesan bisnis apa pun, karena pengelolaan keuangan memiliki dampak yang sangat besar pada semua aspek bisnis. Jika ada kesalahan dalam pengelolaan keuangan, perusahaan mungkin dalam bahaya, oleh karena itu laporan keuangan biasanya selalu disampaikan dalam beberapa periode. Menurut Purba (2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

Dalam bisnis, pengelolaan keuangan itu penting karena memastikan arus kas perusahaan lancar dan sehat. Selain itu, manajemen keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengontrol tingkat pendapatan dan pengeluaran. Di era revolusi 4.0, penting bagi pelaku UMKM membuat pencatatan Laporan Keuangan secara sederhana, dengan revolusi industri 4.0, semakin memudahkan dalam pengelolaan keuangan Razak (2022).

Pengelolaan keuangan ini dibutuhkan diberbagai unit bisnis salah satunya adalah peternakan kambing, ada beberapa peternak kambing yang pengelolaan keuangannya kurang bagus dan beberapa peternak kambing merasa berhasil dikarenakan aset yang sudah dimiliki dari hasil peternakan kambing. Beberapa peternak kambing belum memiliki pembukuan yang jelas mengenai pengelolaan keuangannya, selama ini peternak tersebut mengeluarkan uang yang digunakan untuk kebutuhan bertenaknya disaat peternak tersebut memiliki uang tetapi peternak tersebut tidak mengetahui berapa banyak uang yang dikeluarkan untuk beternak, hal ini disampaikan oleh salah satu peternak yang ada di Kelurahan Wonokarto.

Setiap perusahaan yang ingin maju dan berkembang wajib mengelola keuangannya dengan benar. Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk menjaga keuangan tetap terkendali, meningkatkan keuangan dengan mengurangi pengeluaran yang tidak terlalu diperlukan dengan begitu keuangan dapat meningkatkan keuntungan dalam waktu yang panjang sehingga dapat memaksimalkan modal terhadap usaha bisnis yang dikerjakan. Tetapi tidak menutup kemungkinan pengelolaan keuangan tidak mendapatkan masalah, pengelolaan keuangan memiliki masalah seperti, tidak memiliki anggaran pengeluaran, belum memiliki tabungan dan investasi, dan tidak memiliki dana darurat yang dapat digunakan sewaktu-waktu diperlukan dalam bisnis peternakan kambing ini.

Ternak kambing merupakan salah satu ternak yang pemeliharaannya lebih mudah dan tidak membutuhkan wilayah atau tempat yang luas. Pada bidang

peternakan di Kelurahan Wonokarto, kambing merupakan hewan yang sangat populer untuk di pelihara. Dikutip dari Dinas komunikasi dan informasi (2020), bahwa populasi ternak kambing mencapai 11.766 ekor dan berada di urutan ke dua terbanyak setelah populasi ternak ayam kampung.

Maka dengan ini beberapa masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Wonokarto memilih beternak kambing. Ternak kambing memiliki tiga aspek yaitu, aspek biologis, ekonomis, dan sosial budaya masyarakat. Sehingga keberadaan kambing tidak saja dapat menciptakan lapangan pekerjaan namun juga lapangan usaha, namun juga memberikan penghasilan dan pendapatan Krismiaji (2015).

Usaha ternak kambing tidak terlepas dari masalah yang dapat mempengaruhi pendapatan peternakan. Pengalaman peternak juga mempengaruhi pendapatan terhadap pendapatan usaha ternak kambing. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa semakin besar pengalaman seseorang dalam menjalankan usaha itu akan kurang bergantung pada orang lain sehingga menekan biaya pengeluaran yang akan dikeluarkan. Cara pemeliharaan ternak kambing di Kelurahan Wonokarto bersifat tradisional dan moderan. Tradisional yaitu masyarakat masih mencari pakan untuk ternaknya dengan cara mencari rumput diladang dan menghancurkannya setelah itu diberikannya kepada ternak, sedangkan cara moderen masyarakat membeli pakan ternak yang sudah siap diberikan kepada ternaknya.

Pendapatan peternak juga dipengaruhi penggunaan faktor produksi oleh peternak dan penerimaan. Faktor produksi antara lain tanah/lahan, kandang,

peralatan, bibit, pakan, obat dan jamu, listrik, transpot. Biaya produksi yang dikeluarkan untuk keperluan usaha peternakan kambing antar peternak satu dengan peternak yang lain berbeda tergantung kemampuan (keuangan dan pengetahuan) peternak. Pendapatan peternak kambing bersumber dari hasil penjualan ternak kambing dan hasil produk yang lain.

Harga jual ternak kambing biasanya ditentukan berdasarkan penampilan luar ternak tersebut yang dinilai sebagai penentu harga jual tersebut, dilihat dari lingkar dada, panjang badan dan tinggi pundak ternak kambing tersebut, dimana peternak hanya menggunakan ilmu penaksiran dalam penjualan ternak kambing di lapangan karena peternak menggunakan alat timbang untuk mengukur ternak kambing yang ingin dijual. Harga jual kambing pun bermacam-macam dipasaran sesuai dengan kebutuhan, dari kambing laki-laki saat hari biasa dihargai Rp. 55.000/kg, namun disaat hari qurban dihargai Rp. 70.000/kg. Sedangkan untuk kambing betina diperuntukkan untuk mencari bibit anakan, dijual dengan harga Rp. 700.000-800.000,/usia 4 bulan, sedangkan Rp. 1 juta-1,2 juta/untuk yang sudah pernah memiliki anak.

Pendapatan peternak kambing di Kelurahan Wonokarto sendiri masih banyak masyarakat yang tidak mencatat pendapatan dan pengeluarannya, dengan alasan karena beberapa peternak kambing hanya dititipkan oleh masyarakat yang memiliki kambing dan tidak dapat merawatnya, karena tidak paham bagaimana cara mengelola pembukuan dengan benar, karna memiliki kambing sedikit untuk apa pembukuan (masyarakat Wonokarto). Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba

dan rugi suatu usaha. Pendapatan dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan suatu usaha, juga dapat menjadi faktor penentu keberhasilan suatu usaha. Menurut dalam melakukan kegiatan usaha peternakan, berharap dapat meningkatkan pendapatan usaha sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi.

Faktor yang mempengaruhi pendapatan pada peternakan kambing di Kelurahan Wonokarto, beberapa yang mempengaruhi antara lain:

1. Beberapa masyarakat mengelola tanah yang tidak terpakai di lingkungan rumahnya.
2. Ketertarikan masyarakat terhadap ternak kambing yang cukup menjanjikan dalam hal pendapatannya.

Siklus pendapatan mencakup aktivitas atau transaksi bisnis yang berhubungan dengan penjualan barang dan jasa kepada pelanggan, dan penerimaan kas dari hasil penjualan. Krismiaji (2015). Hal ini menyebabkan beberapa masyarakat yang tidak memiliki pembukuan pendapatannya.

Pada awal tahun 2020, dunia dihadapkan munculnya pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang menyerang dunia termasuk Negara Indonesia. Hal ini menyebabkan lumpuhnya beberapa sektor bisnis dan usaha salah satunya adalah peternakan kambing. Dikutip dari Pekalongan (2021) menurut Sri Haryati selaku Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM (Dindagkop-UKM), membenarkan adanya penurunan permintaan masyarakat yang membeli hewan Qurban. “Untuk tahun 2021 ini, karena masih adanya pandemi, jadi ada penurunan jumlah stok kambing dan permintaan

pembeli, tidak seramai tahun-tahun sebelumnya,” tuturnya saat ditemui di sentra penjualan hewan kurban kambing di Pesindon Gang Tiga, Kamis (15/7/2021). Haryati menambahkan, harga hewan Qurban menjelang Iduladha Tahun 2021 ini sedikit mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu. Kenaikan harga ini dipengaruhi naiknya harga yang dipatok dari para peternak.

Alasan peneliti memilih peternakan kambing ialah peternakan kambing merupakan peternakan yang berkembang dibandingkan dengan peternakan yang lain di Kelurahan Wonokarto. Kesejahteraan di masyarakatnya lebih baik, sedangkan di Kelurahan lain kurang mengalami kesejahteraan selama covid maupun sebelum covid. Motivasi dalam penelitian ini adalah penulis ini memberi pengetahuan seberapa pentingnya pembukuan dalam sebuah usaha peternakan supaya para peternak dapat berhasil dan mampu mempunyai aset yang lebih.

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar penerimaan, biaya dan pendapatan usaha serta pengelolaan keuangan peternakan kambing di Kelurahan Wonokarto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas perumusan masalah yang akan disajikan adalah : Bagaimana proses pengelolaan keuangan yang dilakukan para peternak kambing di Kelurahan Wonokarto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku pengelolaan keuangan peternak kambing di Kelurahan Wonokarto.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan peternakan kepada peternak kambing.
2. Dapat memberikan informasi bagi masyarakat bagaimana seharusnya memiliki pembukuan walaupun penjualan terbanyak hanya setahun sekali.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Theory Of Planned Behavior (TPB)

1. Pengertian Theory Of Planned Behavior

Izek Ajzen telah mengembangkan teori yang sangat penting untuk melihat keterkaitan antara sikap dan perilaku. Bagaimana kemungkinan sebuah sikap terwujud sebagai perilaku, digambarkannya dengan teori yang disebut “teori perilaku yang direncanakan” (Theory Of Planned Behavior).¹ Theory Of Planned Behavior (TPB) dicetuskan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 melalui artikelnya “From intentions to actions : A Theory of planned behavior”. TPB didasarkan pada berbagai teori sikap seperti teori belajar, teori harapan-nilai, teori-teori konsistensi serta teori atribusi. Teori perilaku yang direncanakan (Theory Of Planned Behavior) disingkat dengan TPB merupakan pengembangan lebih lanjut dari Theory of Reasoned Action (TRA). Dalam psikologi, teori perilaku yang direncanakan adalah sebuah teori tentang hubungan antara keyakinan dan perilaku.² Theory Of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku yang direncanakan merupakan teori yang menjelaskan tentang penyebab timbulnya intensi berperilaku. Menurut TPB, intensi berperilaku ditentukan oleh tiga determinan utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan control perilaku yang dirasakan. Sampai saat ini, teori ini banyak digunakan dalam beragam keilmuan yang membahas mengenai perilaku dan isu lingkungan.

2. Usaha Peternakan

Peternakan adalah suatu kegiatan usaha untuk meningkatkan bioti berupa hewan ternak dengan cara meningkatkan produksi ternak yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Untuk meningkatkan produktivitas ternak tersebut, peternak hendaknya menerapkan sapta usaha ternak yang meliputi bibit, pakan, perkandangan, reproduksi, pengendalian penyakit, pengolahan pascapanen, dan pemasaran. Hendaknya bibit yang dipilih adalah bibit unggul yang dapat menghasilkan keturunan yang unggul pula. Bibit yang unggul dapat diketahui melalui proses seleksi genetik. Bahan pakan hendaknya memenuhi kebutuhan nutri yang dibutuhkan ternak. Nutrisi yang dibutuhkan oleh ternak diantaranya karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air. Perkandangan berhubungan dengan pengendalian penyakit. Kambing yang sehat akan mempengaruhi kesehatan ternak. Oleh karena itu, kandang sebaiknya selalu dalam keadaan sehat agar ternak terhindar dari penyakit yang disebabkan baik oleh bakteri atau virus.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam dunia peternakan, faktor reproduksi juga sangatlah penting. Selain itu pengolahan pascapanen dan pemasaran juga menentukan keberhasilan dalam usaha peternakan Fadul, (2019). Menurut Mansur, (2009) bahwa tata laksana pemerintahan dalam suatu peternakan memegang peranan penting karena keberhasilan suatu usaha peternakan sangat dipengaruhi oleh baik tidaknya terlaksana pemeliharaan.

3. Usaha Ternak Kambing

Kambing merupakan jenis ternak potong yang tergolong ternak ruminansia kecil, hewan pemamah biak, dan merupakan hewan mamalia yang menyusui anaknya. Disamping itu sebagai penghasil daging yang baik, kambing juga menghasilkan kulit yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan industri kulit Cahyono (1998). Menurut Murtidjo (1993), usaha ternak kambing, khususnya bagi petani peternak yang berdomisili di pedesaan berfungsi sebagai tabungan yang dapat dimanfaatkan setiap saat. Dinyatakan juga bahwa beternak kambing memang tidak selalu memerlukan uang kontan yang besar jumlahnya.

4. Biaya produksi

Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam satu kali produksi atau periode untuk menghasilkan produksinya Sukimo (2002). Menurut Hanafi & Halim (2002) berdasarkan struktur biaya dibagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan pendapatan atau manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Dalam akuntansi istilah biaya dipertegas dengan membedakan antara pengertian biaya (*cost*) dengan istilah sebagai beban (*expense*). Biaya (*cost*) merupakan pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva, sedangkan beban (*expense*) merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang ditunjukkan untuk

memperoleh pendapatan pada periode dimana beban itu terjadi. Jadi beban (*expense*) merupakan dari cost yang telah digunakan untuk memperoleh pendapatan.

5. Pendidikan

Pendidikan yang tinggi akan berpengaruh terhadap wawasan dan pola berfikir yang luas. Berdasarkan hasil penelitian banyak dari masyarakat di Kelurahan Wonokarto yang beternak kambing berpendidikan SMA sampai sarjana.

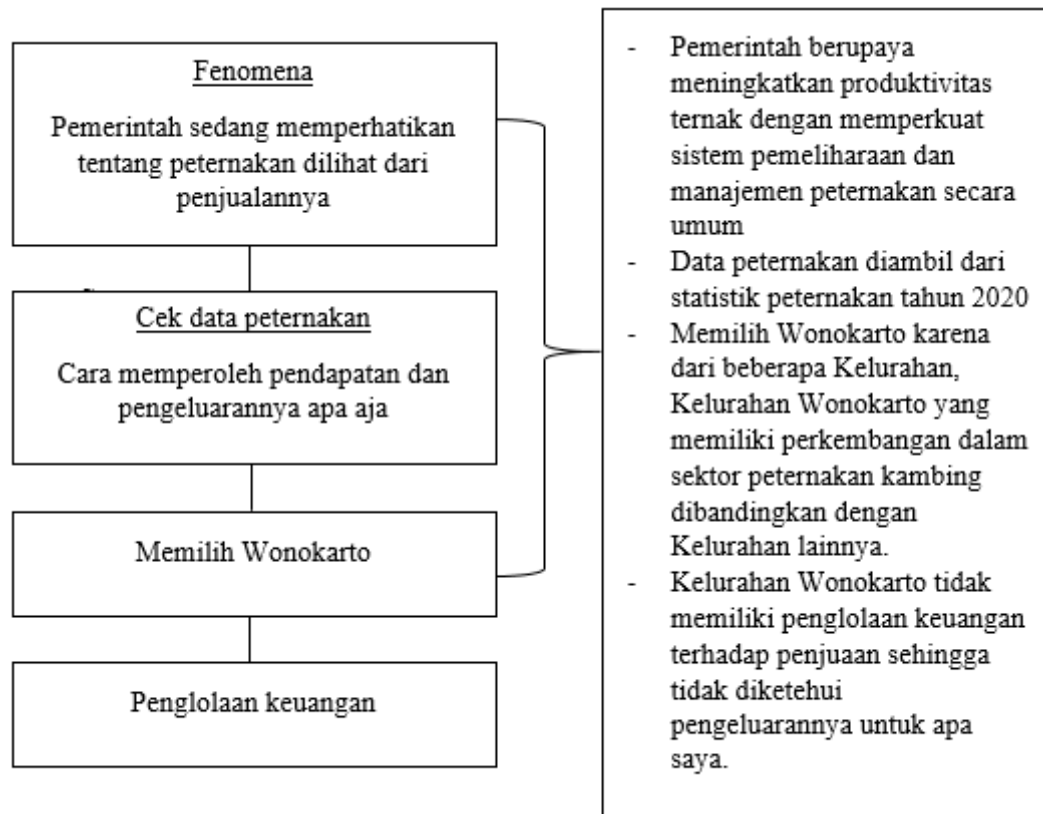
B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Metode	Hasil/Kesimpulan
1.	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Peternakan Kambing (Studi Kasus: Yoga's Farm Kabupaten Tulungagung) Fanani et al.(2019)	Metode Waterfall model (Sommerville,	Analisis persyaratan sistem digunakan untuk menganalisis masalah yang ada pada peternakan. Ada 2 proses bisnis yang ditemukan yaitu penjualan dan pembelian. Hasil identifikasi pengguna terdapat 1 pengguna yaitu petugas keuangan, serta terdapat 7 fungsional sistem yang telah teridentifikasi dari kebutuhan pengguna. Kemudian dimodelkan pada <i>use case diagram</i> .
2.	Kinerja kambing bligon yang dipelihara peternak di Desa Giri Sekar, Panggang, Gunungkidul Murdjito et al., (2011)	Kualitatif	Bahwa kinerja kambing Bligon yang dipelihara peternak adalah baik, ditinjau dari periode lama bunting, litter size, post partum estrus, post partum mating dan interval kelahiran. Pertambahan bobot badan harian kambing Bligon yang dipelihara oleh peternak cukup tinggi, baik pada cembe, kambing muda maupun kambing Bligon dewasa.
3.	Analisis pola kemitraan peternakan kambing dalam hubungan menjaga stabilitas pasok barang di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang Amy Naylan Nida Najahi Nur, (2021)	- Pendekatan Kualitatif - Penelitian deskriptif.	Hubungan pola kemitraan dalam menjaga stabilitas pasok susu kambing sesuai dengan tahapan <i>Internal Supply Chain</i> yaitu pengelolaan ketersediaan bahan baku, pasokan bahan baku, dan melakukan pantauan khusus sekaligus bimbingan bagi peternak mitra.

C. Kerangka Pikir

Keberhasilan usaha dipengaruhi besarnya usaha pendapatan yang diperoleh. Analisis pendapatan pada usaha peternakan kambing diperlukan untuk mengetahui besarnya tarif pendapatan yang diterima oleh peternak, sehingga dapat diketahui keuntungan atau kerugian yang dialami peternak tersebut, dengan adanya analisis ini maka peternak akan lebih mudah dalam menentukan langkah untuk kedepannya sehingga peternak akan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Pendapatan diperoleh dari penjualan kambing dan hasil ikutan lainnya setelah dikurangi dengan biaya produksi. Biaya produksi pada usaha peternakan kambing meliputi nilai pembelian bibit kambing, biaya perkandang, biaya tenaga kerja, dan lain-lain. Dibawah ini adalah gambar model penelitian yang didasarkan pada hasil penelitian terdahulu.



*Gambar 1 Kerangka Pikir
Sumber penulis*

ini para peternak yang tidak memiliki pengelolaan mereka hanya mencatat pendapatan dan pengeluarannya saja tanpa mereka sadari kalau biaya-biaya lainnya juga penting untuk dicatat seperti biaya perawatan, biaya perbaikan kandang, dan biaya kebutuhan pribadi karena memakai hasil dari uang ternak kambing.

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan keuangan peternakan kambing di Kelurahan Wonokarto. Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah disampaikan dari penelitian ini adalah bahwa proses pengelolaan keuangan peternak kambing yaitu bahwa selama ini mereka menggunakan pendapatan peternak kambing tersebut untuk kebutuhan sehari-hari tanpa melakukan pencatatan, para peternak pun juga tidak menyisihkan keuangan mereka untuk kebutuhan peternakan mereka melainkan untuk kehidupan keseharian para peternak itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penulis memberikan beberapa saran, antara lain :

a. Bagi peternak kambing

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis sampaikan para peternak kambing berencana bahwa akan meningkatkan nilai harga jual kambing pada saat acara keagamaan seperti hari raya qurban, dan aqiqoh hal tersebut lebih baik dilakukan karena pada saat itu banyaknya masyarakat yang membutuhkan kambing untuk acara tersebut.

Penulis menyarankan agar kajian pengelolaan keuangan yang sudah dimiliki beberapa peternak dapat dipertahankan agar dapat dicontoh oleh peternak lainnya dan untuk peternak yang belum memiliki pengelolaan keuangan dapat segera memiliki pengelolaan keuangan hal tersebut dapat bermanfaat untuk para peternak karena pengelolaan keuangan merupakan suatu hal penting.

b. Bagi penulis

Penulis menyarankan agar pengelolaan keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan seperti investasi pada rencana bisnis usaha lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amy Naylan Nida Najahi Nur. (2021). *Pasok Barang di Goatzilla Farm Senduro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Creswell, J. W. (2015a). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Edisi ke-3). First published 2013 by SAGE.
- Creswell, J. W. (2015b). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (S. Z. Qudsy (ed.); KE 3). SAGE.
- Dinas komunikasi dan informasika. (2020). *Statistik Peternakan*.
- Fadul, F. M. (2019). *Usaha Ternak*. 2009, 4–12.
- Fanani, R. I., Aknuranda, I., & Mursityo, Y. T. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Peternakan Kambing (Studi Kasus: Yoga's Farm Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(4), 4033–4039. <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/5110/2447/>
- Gunawijaya, R. (2017). *Kebutuhan Manusia dalam Pandangan Ekonomi Kapasitas*

- dan Ekonomi Islam. *Nucl. Phys.*, 13(1), 131.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kementerian Pertanian - Ini Upaya Kementan Lakukan Pendampingan Usaha Ke Peternak. (n.d.).
<https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=2617>
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. In *Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*.
- Limanseto, H. (2022). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. In *Siaran Pers*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Mansur, A. (2009). *Metode Penelitian dan Teknik Penulisan Laporan Karya Ilmiah*. Universitas Padjajaran.
- Murdjito, G., Budisatria, I. G. S., Panjono, Ngadiyono, N., & Baliarti, E. (2011). Performances of bligon goats kept by farmers at giri sekar village, panggang, gunungkidul. *Buletin Peternakan*, 35(2), 86–95.
- Pekalongan, T. K. P. D. K. (2021). *Dampak Pandemi, Permintaan Hewan Kurban Menurun*. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/dampak-pandemi-permintaan-hewan-kurban-menurun/>
- Purba. (2021). *The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return On Asset*. Indonesian College of Economics.STEI.
- Razak, J. (2022). *Pentingnya Pengelolaan Keuangan Digital di Era Revolusi Industri* 4.
<https://doi.org/https://balitbangsdm.kominfo.go.id/upt/makassar/berita->

pentingnya-pengelolaan-keuangan-digital-di-era-revolusi-industri-4-0-5-29

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. In *alfabeta*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Vol. □□□□□ □□□□* (Nomor 3).

[http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-](http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6)

[6%0Ahttps://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-](https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2)

[2%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019%0Ahttps://doi.org/10.101](https://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019)

[6/j.cam.2017.10.014%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041%0Aht](https://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014)

[tp://arxiv.org/abs/1502.020](http://arxiv.org/abs/1502.020)

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Widoyoko, E. P. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

